

DAFTAR PUSTAKA

- Arsika, M. P. (2024). Pencairan Bansos PKH 2024, Berikut Jadwal Terbaru dan Nominalnya. Retrieved December 21, 2025, from <https://www.detik.com/sumbagsel/berita/d-7158222/pencairan-bansos-pkh-2024-berikut-jadwal-terbaru-dan-nominalnya>.
- Asmara, A., & Raflesia, R. (2023). *Pendidikan terbaik di dunia*. CV. Edupedia Publisher.
- Artati, Y. (2024). Efektivitas Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Kajang. *Journal of Education Sciences: Fondation & Application*, 3(2), 47–57. <https://doi.org/10.56959/jesfa.v3i2.95>.
- Bappenas RI. (2022). *Keputusan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor KEP.26/M.PPN/HK/03/2022*. Jakarta: Bappenas RI.
- BPS. (2025). *Pada April 2025, perubahan Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB) Umum Nasional tahun ke tahun sebesar 1,63 persen*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- BPS Kabupaten Mukomuko. (2024). *Kabupaten Mukomuko dalam Angka*. Mukomuko: BPS Kabupaten Mukomuko.
- BPS Provinsi Bengkulu. (2024). *Provinsi Bengkulu dalam Angka 2024*. Bengkulu: BPS Provinsi Bengkulu.
- Dinas Sosial Kabupaten Mukomuko. (2024). *Penerima Bansos di Mukomuko Berkurang 3.665 Keluarga*. Mukomuko: Dinas Sosial Kabupaten Mukomuko.
- Dirjen Linjamsos. (2020). *Keputusan Direktur Jenderal Perlindungan dan Jaminan Sosial Nomor 05 Tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Penyaluran Bantuan Sosial Sembako dalam Rangka Penanganan COVID-19*. Jakarta: Dirjen Linjamsos.
- Dirjen Linjamsos. (2020b). *Keputusan Direktur Jenderal Perlindungan dan Jaminan Sosial Nomor 02 Tahun 2020 tentang Indeks dan Faktor Penimbang Bantuan Sosial PKH*. Jakarta: Dirjen Linjamsos.
- Hardiantoro, A., & Nugroho, R. S. (2023). Balita dan Lansia Bisa Dapat BLT PKH Rp 3 Juta, Ini Cara Mengeceknnya. Retrieved December 21, 2025, from <https://www.kompas.com/tren/read/2023/06/25/160000265/balita-dan-lansia-bisa-dapat-bltpkh-rp-3-juta-ini-cara-mengeceknnya?page=all>
- Kemendagri RI. (2021). *Pedoman Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH)*. Jakarta: Kemendagri RI.

- Kemensos RI. (2018). *Permensos No. 1 Tahun 2018 Tentang Program Keluarga Harapan*. Jakarta: Kemensos RI.
- Kemensos RI. (2021). *Pedoman Pelaksanaan Program Keluarga Harapan Tahun 2021*. Jakarta: Kemensos RI.
- Kemensos RI. (2023). *Konsolidasi Program Keluarga Harapan Tahun 2023*. Jakarta: Kemensos RI.
- Khoiriyah, A., Rizky, R., Kartika, V., Helmy, I., & Sukmawati, E. (2025). Evaluasi Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Meningkatkan Graduasi Mandiri Keluarga Penerima Manfaat. *Arus Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 5(2), 946–954. <https://doi.org/10.57250/ajsh.v5i2.1287>.
- Martsha, F. (2024). Pengaruh Bantuan Sosial Bersyarat Program Keluarga Harapan Terhadap Partisipasi Anak Usia Sekolah di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Indonesia*, 6(2), 105–118. <https://doi.org/10.17509/jpei.v6i2.75867>.
- OECD. (2023). *Education at a Glance 2023: OECD Indicators*. Paris: OECD Publishing.
- Pangestu, S. D., & Fedryansyah, M. (2022). Efektivitas PKH Bidang Pendidikan dalam Partisipasi Pendidikan Anak KPM di Era Industri 4.0 Dan Society 5.0. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, 5(2), 137–146. <https://doi.org/10.24198/focus.v5i2.39232>.
- Pemerintah RI. (2009). *Undang-Undang RI Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial*. Jakarta: Pemerintah RI.
- Prasetyo, H. (2021). Pola Komunikasi Pendamping Dalam Peningkatan Pemahaman Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan Terhadap Pengasuhan Dan Pendidikan Anak. *Jurnal Komunikasi Dan Budaya*, 1(2), 76–90. Retrieved from <https://journal.unbara.ac.id/index.php/JKB/index>.
- Presiden RI. (2017). *Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2017 tentang Penyaluran Bantuan Sosial Secara Non Tunai*. Jakarta: Pemerintah RI.
- Sofianto, A. (2020). Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Provinsi Jawa Tengah. *Sosio Konsepsia*, 10(1), 14–31. <https://doi.org/10.33007/ska.v10i1.2091>.
- Subagtio, M. E. (2020). Pola Hidup Konsumtif Masyarakat Penerima Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH): Studi Kasus Desa Mojodeso, Kecamatan

- Kapas, Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik Dan Pembangunan*, 11(2), 115–128. Retrieved from <https://www.researchgate.net/profile/Muhammad-Subagtio/publication/346795035>.
- Sukmana, N. (2024). Peran Pendidikan dalam Menyongsong Bonus Demografi Menuju Indonesia Emas Tahun 2045. *Jurnal Darma Agung*, 32(6), 306–316. <https://doi.org/10.46930/ojsuda.v32i5.4825>.
- Umasugi, M. (2023). Implementasi Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) melalui Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Pulau Hiri. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 17(3), 1512–1527. <https://doi.org/10.35931/aq.v17i3.2111>.
- UNESCO. (2021). *Global Education Monitoring Report*. Geneva: UNESCO.
- Wahyuni, W., Dwiarto, R., Suwarno, R. S., & Giyanto, B. (2023). Evaluasi Kebijakan Perlindungan Sosial dan Pengentasan Kemiskinan Melalui Program Keluarga Harapan (PKH). *Jurnal Pembangunan Dan Administrasi Publik*, 11–22. Retrieved from <https://jurnal.stialan.ac.id/index.php/jpap/article/view/688>.
- Wardani, W. A., Ismail, M., Kurniawansyah, E., & Sawaludin, S. (2023). Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Tenga Kecamatan Woha Kabupaten Bima. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(4), 2189–2196. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i4.1706>.
- World Bank. (2023). *Conditional Cash Transfers and Local Economic Growth: Evidence From Indonesia's PKH Program*. New York: World Bank Publications.
- Yansyah, R. P., & Nopriyeni. (2022). Peningkatan hasil belajar kognitif biologi siswa melalui pembelajaran *predict-observe-explain (POE)* di SMAN 4 Kota Bengkulu. *Jurnal Perspektif Pendidikan*, 16(2).
- Zahran, W. S. (2025). Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Rumah Tangga Miskin di Kabupaten Bekasi. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Sosial, Politik Dan Humaniora*, 4(2), 102–112. <https://doi.org/10.55606/jurrish.v4i2.4468>.

RIWAYAT HIDUP



Mini Puspita Sari adalah nama penulis TESIS ini, lahir pada tanggal 17 Februari 1995, di Lubuk Sanai Kecamatan XIV Koto Kabupaten Mukomuko Provinsi Bengkulu, anak ke 2 dari 3 bersaudara dari pasangan bapak Edi dan Ibu Kasmawati. Penulis pertama kali masuk pendidikan SD 01 XIV Koto pada tahun 2001 dan

tamat pada tahun 2007, tahun berikutnya penulis melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 13 Mukomuko dan tamat tahun 2010, setelah tamat dari SMP Negeri 13 Mukomuko penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 07 Mukomuko dan tamat pada tahun 2013, pada tahun berikutnya penulis melanjutkan studi S1 (Strata 1) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan (FKIP) di Universitas Muhammadiyah Bengkulu dan tamat pada tahun 2017, setelah tamat kuliah S1 penulis bekerja sebagai staf di kantor Partai Persatuan Pembangunan (PPP) di Bengkulu selama 1 tahun penuh, kemudian penulis pulang ke tempat kelahiran di Desa Lubuk Sanai Kecamatan XIV Koto Kabupaten Mukomuko dan menjadi staf dan LO di kantor cabang PPP di Mukomuko tahun 2018 sampai tahun 2019, 2020 penulis resign dan bekerja di kantor desa pada tahun 2020, sambil bekerja penulis melanjutkan pendidikan S2 masih di kampus yang sama, kampus hjau tercinta Universitas Muhammadiyah Bengkulu Prodi Pedagogi tahun 2024.

L

A

M

P

I

R

A

N





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

● Kampus I, Jl. Bali, Kampung Bali, TelukSegara, Kota Bengkulu, 38119

● fkip.umb.ac.id

● fkip@umb.ac.id

☎ (0736) 26161

☎ (0736) 22765

Nomor : 122/S2/DF.01/II.3.AU/C/2026
Lampiran : 1 Berkas
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth. Kepala Desa Tunggal Jaya
Di
Mukomuko

Assalamualaikum Wr. Wb

Teriring salam semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua dalam beraktivitas.

Dalam rangka memperoleh data penelitian untuk penyusunan tesis, maka melalui surat ini kami sampaikan permohonan kepada Bapak/Ibu agar dapat memberikan izin penelitian mahasiswa kami sebagai berikut:

Nama : Mini Puspita Sari
NPM : 2486110046
Prodi : Magister Pedagogi
Fakultas : KIP

Untuk melakukan penelitian dengan judul tesis:

"Analisis Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Di Kabupaten Mukomuko (Studi Kasus Pendidikan Anak Keluarga Penerima Manfaat (KPM))"

Adapun kegiatan penelitian ini akan dilaksanakan sebagai berikut:

Tempat Penelitian : Mukomuko
Objek Penelitian : Penerima PKH
Lama Penelitian : ± 1 Bulan

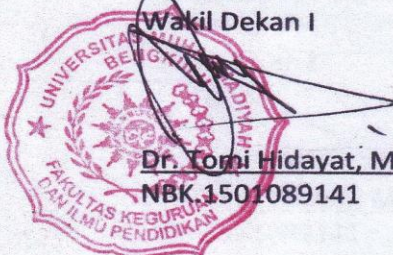
Sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu bersama ini kami lampirkan proposal tesis mahasiswa yang telah disetujui oleh dosen pembimbing.

Demikianlah surat permohonan ini kami sampaikan. Atas bantuan dan kerjasamanya yang baik kami ucapkan terimakasih.

Bengkulu, 10 Februari 2026

a.n Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Tomi Hidayat, M.Pd

NBK.1501089141

● umb.ac.id
● humas@umb.ac.id
● 0822-3546-1991

● um bengkulu
● um bengkulu
● um bengkulu

● um bengkulu
● umbtv
● Radio Jazirah FM 104,3 M.Hz



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

● Kampus I, Jl. Bali, Kampung Bali, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119
● fkip.umb.ac.id
● fkip@umb.ac.id

☎ (0736) 22765
☎ (0736) 26161

Surat Keputusan Dekan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Nomor:807/DF.1/KEP/PS1/II.3.AU/C/2025

Tentang

Penetapan Dosen Pembimbing Tesis Mahasiswa

Program Magister Pedagogi (S-2)

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Tahun Akademik 2025/2026

Bismillahirrahmanirrahim

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu

- Menimbang:**
1. Bahwa untuk membimbing penelitian tesis mahasiswa agar dapat mencapai kualitas yang lebih baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing Tesis.
 2. Bahwa mereka yang tercantum dalam lampiran surat keputusan ini dianggap mampu dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas tersebut di atas.
 3. Bahwa untuk kelancaran dan legalitas pelaksanaan tugas pengujian tersebut perlu ditetapkan melalui Surat Keputusan Dekan.
- Mengingat:**
1. Undang-undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
 2. Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor : 0367/O/1991 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan menjadi Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
 3. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor : 232/U/2000 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
 4. Surat Keputusan Pimpinan Muhammadiyah Nomor : 19/SK.PP/III.B/1.a/1999 tentang Qaidah Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
 5. Surat Keputusan Dirjen Dikti Nomor : 379/E/O/2023 pada tanggal 3 Mei 2023 tentang pendirian Program Studi Pedagogi (S2).
 6. Statuta Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
- Memutuskan**
- Menetapkan :**
- Pertama :** Menunjuk Dosen Program Studi Magister Pedagogi S2 FKIP UMB yang nama-namanya tercantum pada kolom tiga sebagai pembimbing 1 (satu) dan pembimbing 2 (dua) penulisan tesis mahasiswa yang namanya tercantum pada kolom 2 (dua) dengan judul tesis pada kolom 4 (empat) lampiran surat keputusan ini.
- Kedua :** Dosen pembimbing diberi tugas untuk melakukan pembimbingan penulisan tesis mahasiswa dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang sudah ditetapkan oleh Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UM Bengkulu.
- Ketiga :** Kepada dosen pembimbing 1 (satu) dan 2 (dua) diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UM Bengkulu Magister Pedagogi.
- Keempat :** Lamanya waktu bimbingan tesis adalah 9 (sembilan) bulan, terhitung sejak ditetapkannya surat keputusan ini, dan jika belum selesai dapat diperpanjang selama 3 (tiga) bulan.
- Kelima :** Mahasiswa yang tidak dapat menyelesaikan tesisnya setelah masa perpanjangan, maka tesisnya dinyatakan batal dan yang bersangkutan harus mengajukan usulan judul baru kepada Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UM Bengkulu dengan melengkapi persyaratan administrasi dan keuangan seperti pengajuan usul yang baru/pertama.
- Keenam :** Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Tanggal : 9 September 2025

Dekan,


Drs. Santoso, M.Si.
NIP 19670615 199303 1 004

● umb.ac.id
● humas@umb.ac.id
● 0822-3546-1991

● um bengkulu
● um bengkulu
● um bengkulu

● um bengkulu
● umb tv
● Radio Jazirah FM 104,3 M.Hz

Lampiran : SK Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu
 Nomor : 807/DF.1/KEP/PS1/II.3.AU/C/2025
 Tanggal : 9 September 2025

**DAFTAR DOSEN PEMBIMBING TESIS MAHASISWA
 MAGISTER PEDAGOGI
 TA. 2025/2026**

NO.	NAMA/NPM	DOSEN PEMBIMBING	JUDUL TESIS
1.	Deddi Kristian 2486110014	1. Dr. Risnanosanti, M.Pd 2. Dr. Kashardi, M.Pd	Pengembangan Bahan Ajar berbasis Projek Untuk Memfasilitasi Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Di SMKN 9 Bengkulu Utara
2.	Afriend Yudisman 2486110016	1. Dr. Tomi Hidayat, M.Pd 2. Dr. Risnanosanti, M.Pd	Model Kolaboratif Learning dan Model Pembelajaran Inquiry Untuk Memfasilitasi Kemampuan Berpikir Kreatif dan Self-Efficacy Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Kelas XII Di SMKN 6 Bengkulu Utara
3.	Aan Soka Pardini 2486110015	1. Dr. Merri Sri Hartati, M.Pd 2. Dr. Syukri Amin, M.A	Pengembangan Modul Ajar Perencanaan Karir Berbasis Sosial-Emosional Bagi Siswa Kelas XII
4.	Yogi Rizki Oktara 2486110044	1. Dr. Kashardi, M.Pd 2. Dr. Merri Sri Hartati, M.Pd	Pengembangan Modul Ajar Pola Hidup Sehat Berbasis Literasi Kesehatan Pada Pelajaran PJOK Kelas XII Di SMAN 1 Seluma
5.	Isni Dwi Rahma 2486110042	1. Dr. Risnanosanti, M.Pd 2. Dr. Hilyati Milla, M.Pd	Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dan Project Based Learning (PJBL) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Kemampuan Kolaborasi Siswa Kelas XII SMAN 1 Seluma
6.	Indra Nur Rhomadoni 2486110021	1. Dr. Hillyati Milla, M.Pd 2. Dr. Merri Sri Hartati, M.Pd	Pengembangan E-Modul Interaktif Pada Materi Persamaan Dasar Akuntansi Untuk Memfasilitasi Pemahaman Konsep Peserta Didik Kelas XII SMAN 15 Bengkulu Utara
7.	Rianti Rahmadania 2486110043	1. Dr. Winda Ramadianti, M.Pd 2. Dr. Apriza Fitriani, M.Pd	Pengembangan Panduan Praktikum Pada Materi Reaksi Kimia Untuk Memfasilitasi Keterampilan Proses SAINS Berbasis Model Problem Based Learning (PBL) Kelas X Di SMAN 1 Seluma
8.	Tri Rahayu Setya Ningrum 2486110041	1. Dr. Apriza Fitriani, M.Pd 2. Dr. Nopriyeni, M.Pd	Pengembangan LKS Berbantuan Aplikasi KHOOT Untuk Melatih Literasi Matematis Siswa Di Kelas X SMAN 1 Seluma
9.	Caca Andika 2486110019	1. Dr. Tomi Hidayat, M.Pd 2. Dr. Apriza Fitriani, M.Pd	Model Problem Based Learning Berbantuan CISCO Pocket Tracer Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kognitif dan Keterampilan Literasi Digital Di SMKN 9 Bengkulu Utara
10.	Wedi Iswandi 2486110007	1. Dr. Apriza Fitriani, M.Pd 2. Dr. Winda Ramadianti, M.Pd	Pengaruh Transformational Leadership Psychological Well-Being dan Budaya Kerja Terhadap

			Kemampuan Pedagogi Guru SMPN Di Kota Bengkulu
11.	Yoni Edwar 24866110050	1. Dr. Kashardi, M.Pd 2. Dr. Tomi Hidayat, M.Pd	Pengaruh Persepsi dan Kemampuan Manajemen Waktu Siswa Pada Full Day School Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas XII SMAN 1 Seluma
12.	Haniyatul Latifah 2486110010	1. Dr. Rizki Pratama, M.Pd 2. Dr. Nopriyeni, M.Pd	Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kearifan Lokal Untuk Melatih Literasi Siswa Sekolah Langit Biru Kota Bengkulu
13.	Janes Kurnia Hadi 2486110011	1. Dr. Tomi Hidayat, M.Pd 2. Dr. Hilyati Milla, M.Pd	Pengembangan Modul Praktikum Kewirausahaan Untuk Memfasilitasi Kemampuan Kolaborasi Siswa SD Langit Biru Kota Bengkulu
14.	Mini Puspita Sari 2486110046	1. Dr. Nopriyeni, M.Pd 2. Dr. Adi Asmara, M.Pd	Analisis Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Di Desa Tunggal Jaya Kecamatan Teras Terunjam, Kabupaten Mukomuko (Studi Kasus Pendidikan Anak Keluarga Penerima Manfaat (KPM))
15.	Ari Isnu Wibowo 2486110022	1. Dr. Mariana Ade Cahaya, M.Pd 2. Dr. Hilyati Milla, M.Pd	Pengembangan LKPD Berbasis Project Based Learning Pada Materi Bumi dan Antariksa Untuk Menumbuhkembangkan Kemandirian Siswa Kelas X Di SMK
16.	Inggi Turnando 2486110002	1. Dr. Kashardi, M.Pd 2. Dr. Dedy Novriadi, M.Pd.I	Pengembangan LKPD Berbantuan Aplikasi Quiziz Untuk Memfasilitasi Pemahaman Konsep Siswa Pada Materi Akhlak Di SMKS 10 Telkom Bengkulu
17.	Diyoba Azhar Fuadi 2486110034	1. Dr. Merri Sri Hartati, M.Pd 2. Dr. Adi Asmara, M.Pd	Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Model Pembelajaran Basurek Pada Materi Pertumbuhan dan Perkembangan Manusia Untuk Meningkatkan Literasi SAINS Siswa Di SDN 109 Seluma
18.	Nelian Nelesti 2486110036	1. Dr. Merri Sri Hartati, M.Pd 2. Dr. Winda Ramadianti, M.Pd	Pengembangan LKPD Berbasis Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Kemampuan Literasi SAINS Di MIS Batu Tugu
19.	Sularni 2486110023	1. Dr. Mariana Ade Cahaya, M.Pd 2. Dr. Winda Ramadianti, M.Pd	Pengembangan LKPD Berbasis Etnomatematika Pada Materi Persamaan dan Pertidaksamaan Linear Satu Variabel Untuk Memfasilitasi Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik SMP
20.	Ahmat Fauzan Thamrin 2486110006	1. Dr. Hilyati Milla, M.Pd 2. Dr. Kashardi, M.Pd	Pengembangan LKPD Berbasis PJBL Untuk Memfasilitasi Kemampuan Berpikir Kreatif Pada Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan
21.	Meza Hadevi 2486110045	1. Dr. Winda Ramadianti, M.Pd 2. Dr. Syukri Amin, M.A	Pengembangan Booklet Untuk Memfasilitasi Kedisiplinan Siswa Di SMAN 2 Seluma
22.	Linna Marleni	1. Dr. Hilyati Milla, M.Pd	Model Pembelajaran Discovery

	2486110018	2. Dr. Winda Ramadiani, M.Pd	Learning dan Problem Solving Pada Mata Pelajaran IPS Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kemandirian Belajar Siswa SMPN 2 Kota Bengkulu
23.	Hendri A 2486110039	1. Dr. Winda Ramadiani, M.Pd 2. Dr. Rizki Pratama, M.Pd	Pengembangan Multimedia Interaktif Huruf Kaganga Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Di SDN 13 Kepahiang
24	Warniati 2486110008	1. Dr. Risnanosanti, M.Pd 2. Dr. Tomi Hidayat, M.Pd	Kemampuan Berpikir Kritis dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Menggunakan Model Problem Based Learning dan Model Project Based Learning Siswa VIII SMPN 20 Rejang Lebong
25	Farika Istiana 2486110001	1. Dr. Merri Sri Hartati, M.Pd 2. Dr. Dedy Novriadi, M.Pd	Pengembangan Multimedia Interaktif Mufrodat Untuk Meningkatkan Maharah Kalam Siswa MTs Baitul Hakim
26	Eriyanto 2486110037	1. Dr. Apriza Fitriani, M.Pd 2. Dr. Mariana Ade Cahaya, M.Pd	Pengembangan LKS Word Square Pada Materi Klasifikasi Hewan Untuk Memfasilitasi Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas X Di SMAN 7 Bengkulu Utara
27	Dharmawati Ambarita 2486110048	1. Dr. Merri Sri Hartati, M.Pd 2. Dr. Dian Susyla, M.Pd	Pengaruh Motivasi Belajar dan Penguasaan Kosakata Terhadap Kemampuan Reading Comprehension Siswa
28	M. Thoha 2486110004	1. Dr. Hilyati Milla, M.Pd 2. Dr. Risnanosanti, M.Pd	Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif Siswa Melalui Model Inquiri dan Discoveri Pada Pembelajaran IPS Kelas IX MTsN 1 Lebong
29	Andre Nofriady. B 2486110029	1. Dr. Risnanosanti, M.Pd 2. Dr. Nopriyeni, M.Pd	Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Lifeskill Melalui Model Project Based Learning (PjBL) Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Di Kelas 5 SDN 24 Seluma
30	Yona Cristiana 2486110017	1. Dr. Adi Asmara, M.Pd 2. Dr. Hilyati Milla, M.Pd	Pengembangan Modul Matematika Berbasis Kontekstual Untuk Meningkatkan Literasi Matematis Siswa SMPN 05 Kota Bengkulu
31	Asmi Astuti 2486110003	1. Dr. Kashardi, M.Pd 2. Dr. Merri Sri Hartati, M.Pd	Model Pembelajarann Problem Based Learning (PBL) dan Project Based Learning (PjBL) Untuk Kemampuan Berpikir Kritis dan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas VII SMPN 1 Lebong
32	Atik Maryanti 2486110009	1. Dr. Winda Ramadiani, M.Pd 2. Dr. Mariana Ade Cahaya, M.Pd	Model Pembelajaran Inquiri dan Discovery Learning Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Bilangan Bulat Kelas VII Di SMPN 1 Lebong
33	Septen Heri	1. Dr. Kashardi, M.Pd	Pengembangan Multimedia

	2486110030	2. Dr. Apriza Fitriani, M.Pd	Interaktif Pada Materi IPA Untuk Keterampilan Literasi SAINS Siswa Kelas IV SD 14 Seluma
34	Anang Erma Dona 2486110031	1. Dr. Adi Asmara, M.Pd 2. Dr. Tomi Hidayat, M.Pd	Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Terhadap Pembinaan Akhlak Peserta Didik Di SMPN 2 Seluma
35	Hendry Firmansyah 2486110013	1. Dr. Adi Asmara, M.Pd 2. Dr. Tomi Hidayat, M.Pd	Analisis Hambatan Guru Dalam Pemanfaatan Teknologi AI Dalam Pembelajaran Studi Fenomenologi Di Yayasan Darul Fikri Bengkulu Utara
36	Jeli Dahliah 2486110005	1. Dr. Apriza Fitriani, M.Pd 2. Dr. Risnanosanti, M.Pd	Kemampuan Berpikir Kritis dan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dan Inquiri Terbimbing
37	Fauzan 2486110012	1. Dr. Adi Asmara, M.Pd 2. Dr. Rizki Pratama, M.Pd	Penerapan Pembelajaran Digital Di SMP Muhammadiyah Boarding School (SPM MBS) Bengkulu Utara
38	Elis Hamida 2486110020	1. Dr. Nopriyeni, M.Pd 2. Dr. Mariana Ade Cahaya, M.Pd	Pengembangan Media Pembelajaran Kepingan Geometri Berbasis Coding Unplugged Untuk Melatih Kemampuan Berpikir Logis Pada Anak Usia Dini

Ditetapkan di : Bengkulu
Tanggal : 9 September 2025

Dekan,

Drs. Santoso, M.Si.
NIP 19670615 199303 1 004

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) pada Komponen Pendidikan di Desa Tunggal Jaya Kecamatan Teras Terunjam Kabupaten Mukomuko

A. Pedoman Wawancara untuk Aparatur Pemerintah Desa

(Kepala Desa dan Perangkat Desa)

1. Bagaimana peran pemerintah desa dalam pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Tunggal Jaya?
2. Sejauh mana koordinasi antara pemerintah desa dengan pendamping PKH dalam mengawasi komponen pendidikan?
3. Bagaimana proses pendataan dan verifikasi keluarga penerima manfaat PKH di desa ini?
4. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana kondisi partisipasi pendidikan anak-anak penerima PKH di Desa Tunggal Jaya?
5. Apakah masih ditemukan anak penerima PKH yang tidak bersekolah atau sering absen? Apa penyebab utamanya?
6. Bagaimana peran pemerintah desa dalam mendorong orang tua KPM agar memenuhi kewajiban pendidikan anak?
7. Kendala apa saja yang dihadapi desa dalam mendukung keberhasilan komponen pendidikan PKH?
8. Upaya apa yang telah atau akan dilakukan pemerintah desa untuk meningkatkan efektivitas PKH di bidang pendidikan?

B. Pedoman Wawancara untuk Pendamping PKH

9. Bagaimana tugas dan tanggung jawab Anda sebagai pendamping PKH di Desa Tunggal Jaya?
10. Bagaimana mekanisme pemantauan kewajiban pendidikan anak KPM, khususnya terkait kehadiran sekolah?
11. Bagaimana proses pencairan bantuan PKH dikaitkan dengan pemenuhan komponen pendidikan?

12. Sejauh mana tingkat kepatuhan KPM terhadap kewajiban pendidikan anak (kehadiran minimal 85%)?
13. Faktor apa saja yang menyebabkan sebagian KPM belum memenuhi kewajiban pendidikan anaknya?
14. Bagaimana respons orang tua KPM ketika anaknya mengalami masalah kehadiran atau berisiko putus sekolah?
15. Bentuk pendampingan apa yang dilakukan kepada KPM terkait pendidikan anak?
16. Apakah terdapat kendala dalam melakukan pendampingan, baik dari sisi jumlah KPM, wilayah, maupun kesadaran orang tua?
17. Menurut Anda, apa yang perlu diperbaiki agar PKH lebih efektif dalam meningkatkan partisipasi pendidikan anak?

C. Pedoman Wawancara untuk Keluarga Penerima Manfaat (KPM)

18. Sejak kapan Bapak/Ibu menerima bantuan PKH dan bagaimana pemahaman Bapak/Ibu tentang tujuan program ini?
19. Apakah Bapak/Ibu mengetahui kewajiban pendidikan anak sebagai syarat penerimaan PKH?
20. Apakah anak Bapak/Ibu saat ini masih bersekolah? Di jenjang pendidikan apa?
21. Bagaimana tingkat kehadiran anak di sekolah selama ini?
22. Pernahkah anak mengalami kesulitan untuk bersekolah secara rutin? Apa penyebabnya?
23. Untuk apa saja bantuan PKH digunakan, khususnya yang berkaitan dengan kebutuhan pendidikan anak?
24. Apakah bantuan PKH dirasa cukup membantu dalam memenuhi kebutuhan sekolah anak?
25. Bagaimana motivasi anak dalam mengikuti kegiatan belajar di sekolah?
26. Bagaimana peran Bapak/Ibu dalam mendampingi dan memotivasi anak untuk bersekolah?
27. Menurut Bapak/Ibu, apa kendala utama yang menyebabkan anak kurang optimal dalam pendidikan?

D. Pedoman Wawancara untuk Pihak Sekolah

(Kepala Sekolah dan Guru/Wali Kelas)

28. Bagaimana kondisi kehadiran dan partisipasi belajar anak-anak penerima PKH di sekolah ini?
29. Apakah terdapat perbedaan motivasi belajar antara siswa penerima PKH dan non-PKH?
30. Bagaimana prestasi akademik dan perilaku belajar siswa penerima PKH di kelas?
31. Apakah ada siswa penerima PKH yang sering absen atau berisiko putus sekolah?
32. Bagaimana dukungan orang tua KPM terhadap pendidikan anak menurut pengamatan pihak sekolah?
33. Apakah sekolah berkoordinasi dengan pendamping PKH terkait kehadiran dan kondisi siswa?
34. Menurut Bapak/Ibu, sejauh mana PKH membantu keberlangsungan pendidikan siswa?
35. Apa saran dari pihak sekolah agar PKH lebih efektif dalam mendukung pendidikan anak dari keluarga miskin?

Berikut indikator pencapaian komponen *pendidikan* dalam Program Keluarga Harapan (PKH) berdasarkan pedoman dan peraturan resmi PKH (Permensos Nomor 1 Tahun 2018) dan praktik pelaksanaannya di Indonesia:

1. Partisipasi dan Kehadiran Sekolah Anak

Kehadiran sekolah minimal 85 persen per bulan bagi anak usia wajib belajar pada jenjang SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA atau yang sederajat merupakan salah satu kewajiban yang harus dipenuhi oleh Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dalam Program Keluarga Harapan. Pemenuhan kewajiban ini menjadi indikator utama bahwa anak-anak dari keluarga penerima bantuan aktif bersekolah serta mengikuti proses pembelajaran secara rutin dan berkelanjutan.

2. Pendaftaran dan Kelanjutan Pendidikan

KPM berkewajiban memastikan bahwa anak berusia 6 sampai dengan 21 tahun yang belum menyelesaikan program wajib belajar 12 tahun terdaftar pada satuan pendidikan, baik pendidikan formal, pesantren, maupun program pendidikan kesetaraan. Indikator ini digunakan untuk menilai keberhasilan PKH dalam mendorong pendaftaran, keberlanjutan, dan retensi anak dalam sistem pendidikan.

3. Pemanfaatan Dana untuk Biaya Pendidikan

Pemanfaatan bantuan tunai PKH untuk memenuhi kebutuhan pendidikan anak, seperti biaya sekolah, pembelian buku, seragam, dan alat tulis, menjadi indikator penting dalam evaluasi pencapaian tujuan program. Peningkatan alokasi pengeluaran keluarga untuk kebutuhan pendidikan sering dijadikan ukuran

dampak langsung PKH terhadap perluasan akses pendidikan bagi anak dari keluarga miskin.

4. Peningkatan Akses dan Partisipasi Sekolah

Keberhasilan pelaksanaan PKH pada komponen pendidikan juga dapat dilihat dari meningkatnya tingkat partisipasi sekolah, yang ditunjukkan melalui peningkatan angka pendaftaran dan penurunan angka putus sekolah. Kondisi ini menunjukkan bahwa PKH berperan dalam mengurangi hambatan ekonomi yang selama ini menghalangi anak untuk mengakses pendidikan.

5. Perubahan Perilaku Terhadap Pendidikan

Indikator lain yang menunjukkan tercapainya tujuan PKH pendidikan adalah adanya perubahan perilaku pada keluarga penerima manfaat. Perubahan tersebut meliputi meningkatnya kesadaran orang tua terhadap pentingnya pendidikan serta meningkatnya prioritas keluarga dalam mendukung pendidikan anak sebagai bagian dari pemanfaatan bantuan yang diterima.

6. Penurunan Beban Biaya Pendidikan

Sebagai indikator tidak langsung, keberhasilan program pendidikan PKH dapat ditunjukkan melalui menurunnya beban biaya pendidikan yang ditanggung keluarga penerima manfaat. Dengan berkurangnya tekanan biaya pendidikan, keluarga diharapkan mampu memenuhi kebutuhan dasar lainnya tanpa harus mengorbankan keberlanjutan pendidikan anak.

Komponen Pendidikan: mencakup anak usia sekolah dasar (7–12 tahun), sekolah menengah pertama (13–15 tahun), dan sekolah menengah atas (16– 21 tahun) yang belum menyelesaikan pendidikan dasar 12 tahun. Anak penerima manfaat

diwajibkan bersekolah dan memiliki tingkat kehadiran minimal 85 persen dari total hari efektif belajar.

Indeks dan Komponen Bantuan PKH (per RTSM/SM/Tahun)

No	Faktor Penimbang	Indeks Bantuan (Rp) per tahun
1	Ibu hamil/nifas	Rp 3.000.000
2	Anak usia 0–6 tahun	Rp 3.000.000
3	Anak SD/ sederajat	Rp 900.000
4	Anak SMP/ sederajat	Rp 1.500.000
5	Anak SMA/ sederajat	Rp 2.000.000
6	Penyandang disabilitas berat	Rp 2.400.000
7	Lanjut usia (≥ 70 tahun)	Rp 2.400.000

Sumber: Keputusan Direktur Jenderal Perlindungan dan Jaminan Sosial No 02 Tahun 2020



DESKRIPSI BUTIR PENILAIAN AHLI MATERI

Aspek	Butir Penilaian	Deskripsi
Kelayakan Isi	Kelengkapan substansi	Pedoman wawancara mencakup seluruh aspek pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) bidang pendidikan, meliputi peran pemerintah desa, pendamping PKH, keluarga penerima manfaat, dan pihak sekolah.
Kelayakan Isi	Keluasan substansi	Pertanyaan menggali berbagai sudut pandang informan sehingga memberikan gambaran yang komprehensif tentang implementasi PKH di bidang pendidikan.
Kelayakan Isi	Kedalaman substansi	Pedoman wawancara mampu menggali proses, kendala, upaya pendampingan, serta dampak PKH terhadap partisipasi pendidikan anak secara mendalam.
Kelayakan Isi	Keakuratan konsep dan definisi	Konsep dan istilah yang digunakan sesuai dengan ketentuan resmi PKH serta terminologi pendidikan.
Kelayakan Isi	Keakuratan fakta dan data	Pertanyaan diarahkan untuk memperoleh data faktual dan aktual terkait kehadiran sekolah, kepatuhan kewajiban pendidikan, dan kondisi pendidikan anak.
Kelayakan Isi	Kejelasan konteks permasalahan	Pertanyaan disusun sesuai dengan konteks sosial, ekonomi, dan pendidikan masyarakat desa.
Kelayakan Isi	Keakuratan istilah	Istilah yang digunakan konsisten dan sesuai dengan bahasa baku serta terminologi PKH dan pendidikan.
Kelayakan Isi	Keterkaitan dengan kehidupan sehari-hari	Pertanyaan menggali pengalaman nyata KPM dalam memanfaatkan bantuan PKH untuk mendukung pendidikan anak.
Kelayakan Isi	Relevansi dengan kondisi lapangan	Substansi pertanyaan sesuai dengan kondisi riil pelaksanaan PKH di tingkat desa dan sekolah.
Kelayakan Isi	Mendorong eksplorasi informasi	Pertanyaan mendorong informan memberikan jawaban rinci, luas, dan reflektif.
Kelayakan Isi	Mendorong kemampuan reflektif	Pedoman wawancara memfasilitasi informan dalam mengevaluasi efektivitas PKH dan memberikan saran perbaikan.
Kelayakan Penyajian	Keruntutan alur wawancara	Pertanyaan disusun secara sistematis dan logis, mulai dari pengenalan program hingga evaluasi dan dampak.
Kelayakan Penyajian	Kejelasan fokus setiap bagian	Setiap kelompok pertanyaan memiliki fokus yang jelas sesuai dengan peran masing-masing informan.

Kelayakan Penyajian	Keterpaduan antarpertanyaan	Pertanyaan saling berkaitan dan saling mendukung dalam menggali data penelitian.
Kelayakan Penyajian	Konsistensi dengan tujuan penelitian	Seluruh pertanyaan mendukung tujuan penelitian tentang efektivitas PKH dalam meningkatkan partisipasi pendidikan anak.
Kelayakan Penyajian	Pengantar wawancara	Terdapat bagian awal wawancara yang membantu membangun konteks dan kenyamanan informan.
Kelayakan Penyajian	Kelengkapan instrument	Pedoman wawancara mencakup seluruh informan kunci tanpa tumpang tindih atau kekosongan data.
Kelayakan Kebahasaan	Ketepatan struktur kalimat	Kalimat pertanyaan disusun sesuai kaidah tata bahasa Indonesia dan mewakili maksud informasi yang ingin digali.
Kelayakan Kebahasaan	Keefektifan kalimat	Pertanyaan menggunakan kalimat sederhana, jelas, dan langsung pada inti permasalahan.
Kelayakan Kebahasaan	Kebakuan istilah	Istilah yang digunakan sesuai dengan KBBI dan terminologi resmi PKH serta pendidikan.
Kelayakan Kebahasaan	Kejelasan pesan	Bahasa yang digunakan mudah dipahami oleh seluruh informan dengan latar belakang yang beragam.
Kelayakan Kebahasaan	Kemampuan memotivasi respon	Redaksi pertanyaan mendorong informan untuk menjawab secara terbuka dan jujur.
Kelayakan Kebahasaan	Kesesuaian dengan perkembangan informan	Bahasa disesuaikan dengan tingkat pemahaman dan kondisi sosial informan.
Kelayakan Kebahasaan	Ketepatan tata Bahasa	Penggunaan bahasa mengacu pada kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar.
Kelayakan Kebahasaan	Ketepatan ejaan	Penulisan ejaan mengacu pada Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).

KISI-KISI AHLI BAHASA

Aspek Penilaian	Kriteria	Indikator	Nomor Soal
Kelayakan Bahasa	Ketepatan struktur kalimat	Kalimat pertanyaan tersusun sesuai kaidah bahasa Indonesia, jelas, runtut, dan tidak menimbulkan ambiguitas	1–35
	Keefektifan kalimat	Kalimat pertanyaan singkat, padat, langsung pada inti informasi yang ingin digali	1–35
	Kejelasan makna	Bahasa yang digunakan memiliki makna jelas, mudah dipahami, dan sesuai konteks wawancara PKH	1–35
	Keterpahaman pesan	Pertanyaan dan instruksi disampaikan agar informan memahami maksud pertanyaan dan dapat menjawab relevan	1–35
	Bahasa dialogis	Bahasa komunikatif dan dialogis, mendorong informan menjelaskan pengalaman, opini, kendala, atau strategi	1–35
	Interaktivitas bahasa	Pertanyaan mampu memicu keterlibatan aktif informan, misalnya menjelaskan proses pendampingan, kendala, atau dampak PKH	1–35
	Kesesuaian dengan perkembangan intelektual	Bahasa pertanyaan sesuai dengan kemampuan pemahaman informan (pemerintah desa, pendamping, KPM, guru)	1–35
	Kesesuaian dengan perkembangan emosional	Bahasa bersifat sopan, ramah, dan memotivasi, tidak menimbulkan tekanan atau ketidaknyamanan	1–35
	Ketepatan penggunaan istilah	Istilah PKH dan pendidikan digunakan dengan tepat, sederhana, dan konsisten	1–35
	Ketepatan tata bahasa	Struktur kalimat dan penggunaan tata bahasa sesuai kaidah bahasa Indonesia yang baik	1–35
	Ketepatan ejaan	Penulisan kata, huruf kapital, dan tanda baca sesuai Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)	1–35
	Konsistensi istilah	Istilah, istilah teknis, dan kata kunci digunakan konsisten di seluruh pertanyaan	1–35
	Keterbacaan teks pertanyaan	Pertanyaan disusun agar mudah dibaca dan dipahami seluruh informan	1–35
	Kejelasan instruksi	Instruksi bagi pewawancara, urutan pertanyaan, pengantar, dan cara bertanya disampaikan jelas dan runtut	1–35

DESKRIPSI BUTIR PENILAIAN AHLI BAHASA

I. ASPEK KELAYAKAN BAHASA

Butir Penilaian	Deskripsi
Ketepatan struktur kalimat	Kalimat pertanyaan disusun sesuai kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar (pola SPOK), sederhana, jelas, tidak menimbulkan ambiguitas, dan tidak menyebabkan salah tafsir saat wawancara PKH.
Keefektifan kalimat	Kalimat pertanyaan disajikan secara singkat, padat, langsung pada inti informasi yang ingin digali dari informan.
Kejelasan makna	Bahasa yang digunakan memiliki makna jelas, tidak menimbulkan tafsiran ganda, dan sesuai konteks wawancara PKH.
Keterpahaman pesan	Pertanyaan menyampaikan informasi secara efektif sehingga informan memahami maksud pertanyaan dan dapat memberikan jawaban relevan tentang pelaksanaan PKH.
Bahasa dialogis	Bahasa bersifat komunikatif dan dialogis, mampu mengajak informan berbicara, menjelaskan pengalaman, pendapat, kendala, dan strategi pendampingan PKH.
Interaktivitas bahasa	Pertanyaan mendorong keterlibatan aktif informan, misalnya menjelaskan proses pendampingan, kendala, dan dampak program PKH di bidang pendidikan.
Kesesuaian dengan perkembangan intelektual informan	Bahasa disesuaikan dengan tingkat pemahaman informan (pemerintah desa, pendamping PKH, KPM, guru), agar mudah dipahami.
Kesesuaian dengan perkembangan emosional informan	Bahasa bersifat sopan, ramah, memotivasi, dan tidak menimbulkan tekanan atau ketidaknyamanan selama wawancara.
Ketepatan penggunaan istilah	Istilah yang digunakan sesuai dengan terminologi PKH dan pendidikan, sederhana, dan mudah dimengerti oleh semua informan.
Ketepatan tata bahasa	Struktur kalimat dan tata bahasa sesuai kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.
Ketepatan ejaan	Penulisan kata, huruf kapital, dan tanda baca sesuai Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).
Konsistensi istilah	Istilah, istilah teknis, dan kata kunci yang digunakan konsisten di seluruh pertanyaan pedoman wawancara.
Keterbacaan teks pertanyaan	Pertanyaan disusun sehingga mudah dibaca dan dipahami informan tanpa mengurangi maksud pertanyaan.
Kejelasan instruksi	Instruksi bagi pewawancara, termasuk urutan pertanyaan, pengantar, dan cara bertanya disampaikan secara jelas, runtut, dan mudah dipahami.

KISI-KISI LEMBAR PENILAIAN AHLI MATERI

Aspek Penilaian	Kriteria	Indikator	Nomor Soal
Kelayakan Isi	Kesesuaian Fokus Program	Pertanyaan menggali peran pemerintah desa dalam pelaksanaan PKH bidang pendidikan	1, 2, 6, 7, 8
Kelayakan Isi	Keakuratan Substansi	Pertanyaan mencerminkan konsep PKH, kewajiban KPM, dan komponen pendidikan	3, 4, 5, 9, 10, 11, 12
Kelayakan Isi	Kemutakhiran Isu	Pertanyaan relevan dengan kondisi aktual partisipasi pendidikan dan risiko putus sekolah	13, 14, 15, 16, 17
Kelayakan Penyajian	Teknik Penyajian	Pertanyaan disusun jelas, sistematis, dan mudah dipahami informan	1-8, 9-17
Kelayakan Penyajian	Pendukung Penyajian Data	Pertanyaan mendorong informan memberikan contoh, pengalaman, dan penjelasan rinci	5, 7, 13, 16, 22
Kelayakan Penyajian	Alur Pembelajaran/Program	Pertanyaan menggambarkan alur pelaksanaan PKH dari pendataan hingga evaluasi	1-17
Kelayakan Penyajian	Koherensi dan Keruntutan Alur Pikir	Alur wawancara logis dari kebijakan, implementasi, hingga dampak program	1-35
Kelayakan Kebahasaan	Lugas	Bahasa pertanyaan jelas, tidak bermakna ganda	1-35
Kelayakan Kebahasaan	Komunikatif	Bahasa mudah dipahami oleh aparat desa, pendamping, KPM, dan pihak sekolah	1-35
Kelayakan Kebahasaan	Dialogis dan Interaktif	Pertanyaan mendorong refleksi, opini, dan pengalaman responden	1, 4, 8, 17, 23, 35
Kelayakan Kebahasaan	Kesesuaian dengan Karakteristik Responden	Bahasa disesuaikan dengan latar belakang aparat desa, KPM, dan guru	1-35



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI MAGISTER PEDAGOGI

● Kampus I, Jl. Bali, Kampung Bali, TelukSegara, Kota Bengkulu, 38119
● fkip.umb.ac.id
● fkip@umb.ac.id

☎ (0736) 22765
☎ (0736) 26161

Nomor : 021/PS/DF.01/II.3.AU/C/2026
Lampiran : 1 Berkas
Hal : Permohonan Validator

Kepada Yth Dr. Merri Sri Hartati, M.Pd
Di
Bengkulu

Assalamualaikum Wr. Wb

Teriring salam semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua dalam beraktivitas.

Dalam rangka penyelesaian proposal tesis mahasiswa, maka melalui surat ini kami sampaikan permohonan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi Validator penelitian tesis mahasiswa berikut ini:

Nama : Mini Puspita Sari
NPM : 2486110046
Program Studi : Pedagogi
Judul Tesis : Analisis Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Di Kabupaten Muko-Muko (Studi Kasus Pendidikan Anak Keluarga Penerima Manfaat (KPM))

Demikianlah surat permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Bengkulu, 24 Januari 2026
Kaprodi Pedagogi

Dr. Winda Ramadianti, M.Pd
NBK. 0206058701

● umb.ac.id
● humas@umb.ac.id
● 0822-3546-1991

● um bengkulu
● um bengkulu
● um bengkulu

● um bengkulu
● umbtv
● Radio Jazirah FM 104,3 M.Hz

LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI

Nama Validator : Dr. Merri Sri Hartati, M.Pd
Instansi : Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Judul Penelitian : Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Kabupaten Mukomuko (Studi Kasus Pendidikan Anak Keluarga Penerima Manfaat (KPM))
Peneliti : Mini Puspita Sari
Dosen Pembimbing : 1. Dr. Nopriyeni, M.Pd
2. Dr. Adi Asmara, M.Pd

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

A. Pedoman Wawancara untuk Aparatur Pemerintah Desa

(Kepala Desa dan Perangkat Desa)

1. Bagaimana peran pemerintah desa dalam pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Tunggal Jaya?
2. Sejauh mana koordinasi antara pemerintah desa dengan pendamping PKH dalam mengawasi komponen pendidikan?
3. Bagaimana proses pendataan dan verifikasi keluarga penerima manfaat PKH di desa ini?
4. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana kondisi partisipasi pendidikan anak-anak penerima PKH di Desa Tunggal Jaya?
5. Apakah masih ditemukan anak penerima PKH yang tidak bersekolah atau sering absen? Apa penyebab utamanya?
6. Bagaimana peran pemerintah desa dalam mendorong orang tua KPM agar memenuhi kewajiban pendidikan anak?
7. Kendala apa saja yang dihadapi desa dalam mendukung keberhasilan komponen pendidikan PKH?
8. Upaya apa yang telah atau akan dilakukan pemerintah desa untuk meningkatkan efektivitas PKH di bidang pendidikan?

B. Pedoman Wawancara untuk Pendamping PKH

1. Bagaimana tugas dan tanggung jawab Anda sebagai pendamping PKH di Desa Tunggal Jaya?
2. Bagaimana mekanisme pemantauan kewajiban pendidikan anak KPM, khususnya terkait kehadiran sekolah?

3. Bagaimana proses pencairan bantuan PKH dikaitkan dengan pemenuhan komponen pendidikan?
4. Sejauh mana tingkat kepatuhan KPM terhadap kewajiban pendidikan anak (kehadiran minimal 85%)?
5. Faktor apa saja yang menyebabkan sebagian KPM belum memenuhi kewajiban pendidikan anaknya?
6. Bagaimana respons orang tua KPM ketika anaknya mengalami masalah kehadiran atau berisiko putus sekolah?
7. Bentuk pendampingan apa yang dilakukan kepada KPM terkait pendidikan anak?
8. Apakah terdapat kendala dalam melakukan pendampingan, baik dari sisi jumlah KPM, wilayah, maupun kesadaran orang tua?
9. Menurut Anda, apa yang perlu diperbaiki agar PKH lebih efektif dalam meningkatkan partisipasi pendidikan anak?

C. Pedoman Wawancara untuk Keluarga Penerima Manfaat (KPM)

1. Sejak kapan Bapak/Ibu menerima bantuan PKH dan bagaimana pemahaman Bapak/Ibu tentang tujuan program ini?
2. Apakah Bapak/Ibu mengetahui kewajiban pendidikan anak sebagai syarat penerimaan PKH?
3. Apakah anak Bapak/Ibu saat ini masih bersekolah? Di jenjang pendidikan apa?
4. Bagaimana tingkat kehadiran anak di sekolah selama ini?
5. Pernahkah anak mengalami kesulitan untuk bersekolah secara rutin? Apa penyebabnya?
6. Untuk apa saja bantuan PKH digunakan, khususnya yang berkaitan dengan kebutuhan pendidikan anak?
7. Apakah bantuan PKH dirasa cukup membantu dalam memenuhi kebutuhan sekolah anak?
8. Bagaimana motivasi anak dalam mengikuti kegiatan belajar di sekolah?
9. Bagaimana peran Bapak/Ibu dalam mendampingi dan memotivasi anak untuk bersekolah?
10. Menurut Bapak/Ibu, apa kendala utama yang menyebabkan anak kurang optimal dalam pendidikan?

D. Pedoman Wawancara untuk Pihak Sekolah

(Kepala Sekolah dan Guru/Wali Kelas)

1. Bagaimana kondisi kehadiran dan partisipasi belajar anak-anak penerima PKH di sekolah ini?
2. Apakah terdapat perbedaan motivasi belajar antara siswa penerima PKH dan non-PKH?
3. Bagaimana prestasi akademik dan perilaku belajar siswa penerima PKH di kelas?
4. Apakah ada siswa penerima PKH yang sering absen atau berisiko putus sekolah?
5. Bagaimana dukungan orang tua KPM terhadap pendidikan anak menurut pengamatan pihak sekolah?
6. Apakah sekolah berkoordinasi dengan pendamping PKH terkait kehadiran dan kondisi siswa?
7. Menurut Bapak/Ibu, sejauh mana PKH membantu keberlangsungan pendidikan siswa?
8. Apa saran dari pihak sekolah agar PKH lebih efektif dalam mendukung pendidikan anak dari keluarga miskin?

KOMENTAR DAN SARAN PERBAIKAN

lengkapi dengan kisi-kisi, indikator atau aspek-aspek
yang akan diukur.

.....

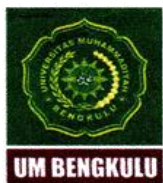
Bengkulu, 24 Januari 2026

Validator,



Dr. Merni Sh. Harbata





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI MAGISTER PEDAGOGI

● Kampus I, Jl. Bali, Kampung Bali, TelukSegara, Kota Bengkulu, 38119

● fkip.umb.ac.id

● fkip@umb.ac.id

☎ (0736) 22765

☎ (0736) 26161

Nomor : 037/PS/DF.01/II.3.AU/C/2026

Lampiran : 1 Berkas

Hal : Permohonan Validator

Kepada Yth Sipni Julia, S.Pd, M.Pd

Di

Bengkulu

Assalamualaikum Wr. Wb

Teriring salam semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua dalam beraktivitas.

Dalam rangka penyelesaian proposal tesis mahasiswa, maka melalui surat ini kami sampaikan permohonan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi Validator penelitian tesis mahasiswa berikut ini:

Nama : Mini Puspita Sari

NPM : 2486110046

Program Studi : Pedagogi

Judul Tesis : Analisis Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Di Kabupaten Mukomuko (Studi Kasus Pendidikan Anak Keluarga Penerima Manfaat (KPM))

Demikianlah surat permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Waassalamualaikum Wr. Wb

Bengkulu, 24 Januari 2026

Kaprodi Pedagogi


Dr. Winda Ramadanti, M.Pd

NBK. 0206058701

KISI-KISI LEMBAR PENILAIAN AHLI MATERI

Aspek Penilaian	Kriteria	Indikator	Nomor Soal
Kelayakan Isi	Kesesuaian Fokus Program	Pertanyaan menggali peran pemerintah desa dalam pelaksanaan PKH bidang pendidikan	1, 2, 6, 7, 8
Kelayakan Isi	Keakuratan Substansi	Pertanyaan mencerminkan konsep PKH, kewajiban KPM, dan komponen pendidikan	3, 4, 5, 9, 10, 11, 12
Kelayakan Isi	Kemutakhiran Isu	Pertanyaan relevan dengan kondisi aktual partisipasi pendidikan dan risiko putus sekolah	13, 14, 15, 16, 17
Kelayakan Penyajian	Teknik Penyajian	Pertanyaan disusun jelas, sistematis, dan mudah dipahami informan	1-8, 9-17
Kelayakan Penyajian	Pendukung Penyajian Data	Pertanyaan mendorong informan memberikan contoh, pengalaman, dan penjelasan rinci	5, 7, 13, 16, 22
Kelayakan Penyajian	Alur Pembelajaran/Program	Pertanyaan menggambarkan alur pelaksanaan PKH dari pendataan hingga evaluasi	1-17
Kelayakan Penyajian	Koherensi dan Keruntutan Alur Pikir	Alur wawancara logis dari kebijakan, implementasi, hingga dampak program	1-35
Kelayakan Kebahasaan	Lugas	Bahasa pertanyaan jelas, tidak bermakna ganda	1-35
Kelayakan Kebahasaan	Komunikatif	Bahasa mudah dipahami oleh aparat desa, pendamping, KPM, dan pihak sekolah	1-35
Kelayakan Kebahasaan	Dialogis dan Interaktif	Pertanyaan mendorong refleksi, opini, dan pengalaman responden	1, 4, 8, 17, 23, 35
Kelayakan Kebahasaan	Kesesuaian dengan Karakteristik Responden	Bahasa disesuaikan dengan latar belakang aparat desa, KPM, dan guru	1-35

DESKRIPSI BUTIR PENILAIAN AHLI MATERI

Aspek	Butir Penilaian	Deskripsi
Kelayakan Isi	Kelengkapan substansi	Pedoman wawancara mencakup seluruh aspek pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) bidang pendidikan, meliputi peran pemerintah desa, pendamping PKH, keluarga penerima manfaat, dan pihak sekolah.
Kelayakan Isi	Keluasan substansi	Pertanyaan menggali berbagai sudut pandang informan sehingga memberikan gambaran yang komprehensif tentang implementasi PKH di bidang pendidikan.
Kelayakan Isi	Kedalaman substansi	Pedoman wawancara mampu menggali proses, kendala, upaya pendampingan, serta dampak PKH terhadap partisipasi pendidikan anak secara mendalam.
Kelayakan Isi	Keakuratan konsep dan definisi	Konsep dan istilah yang digunakan sesuai dengan ketentuan resmi PKH serta terminologi pendidikan.
Kelayakan Isi	Keakuratan fakta dan data	Pertanyaan diarahkan untuk memperoleh data faktual dan aktual terkait kehadiran sekolah, kepatuhan kewajiban pendidikan, dan kondisi pendidikan anak.
Kelayakan Isi	Kejelasan konteks permasalahan	Pertanyaan disusun sesuai dengan konteks sosial, ekonomi, dan pendidikan masyarakat desa.
Kelayakan Isi	Keakuratan istilah	Istilah yang digunakan konsisten dan sesuai dengan bahasa baku serta terminologi PKH dan pendidikan.
Kelayakan Isi	Keterkaitan dengan kehidupan sehari-hari	Pertanyaan menggali pengalaman nyata KPM dalam memanfaatkan bantuan PKH untuk mendukung pendidikan anak.
Kelayakan Isi	Relevansi dengan kondisi lapangan	Substansi pertanyaan sesuai dengan kondisi riil pelaksanaan PKH di tingkat desa dan sekolah.
Kelayakan Isi	Mendorong eksplorasi informasi	Pertanyaan mendorong informan memberikan jawaban rinci, luas, dan reflektif.
Kelayakan Isi	Mendorong kemampuan reflektif	Pedoman wawancara memfasilitasi informan dalam mengevaluasi efektivitas PKH dan memberikan saran perbaikan.
Kelayakan Penyajian	Keruntutan alur wawancara	Pertanyaan disusun secara sistematis dan logis, mulai dari pengenalan program hingga evaluasi dan dampak.
Kelayakan Penyajian	Kejelasan fokus setiap bagian	Setiap kelompok pertanyaan memiliki fokus yang jelas sesuai dengan peran masing-masing informan.

Kelayakan Penyajian	Keterpaduan antarpertanyaan	Pertanyaan saling berkaitan dan saling mendukung dalam menggali data penelitian.
Kelayakan Penyajian	Konsistensi dengan tujuan penelitian	Seluruh pertanyaan mendukung tujuan penelitian tentang efektivitas PKH dalam meningkatkan partisipasi pendidikan anak.
Kelayakan Penyajian	Pengantar wawancara	Terdapat bagian awal wawancara yang membantu membangun konteks dan kenyamanan informan.
Kelayakan Penyajian	Kelengkapan instrument	Pedoman wawancara mencakup seluruh informan kunci tanpa tumpang tindih atau kekosongan data.
Kelayakan Kebahasaan	Ketepatan struktur kalimat	Kalimat pertanyaan disusun sesuai kaidah tata bahasa Indonesia dan mewakili maksud informasi yang ingin digali.
Kelayakan Kebahasaan	Keefektifan kalimat	Pertanyaan menggunakan kalimat sederhana, jelas, dan langsung pada inti permasalahan.
Kelayakan Kebahasaan	Kebakuan istilah	Istilah yang digunakan sesuai dengan KBBI dan terminologi resmi PKH serta pendidikan.
Kelayakan Kebahasaan	Kejelasan pesan	Bahasa yang digunakan mudah dipahami oleh seluruh informan dengan latar belakang yang beragam.
Kelayakan Kebahasaan	Kemampuan memotivasi respon	Redaksi pertanyaan mendorong informan untuk menjawab secara terbuka dan jujur.
Kelayakan Kebahasaan	Kesesuaian dengan perkembangan informan	Bahasa disesuaikan dengan tingkat pemahaman dan kondisi sosial informan.
Kelayakan Kebahasaan	Ketepatan tata Bahasa	Penggunaan bahasa mengacu pada kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar.
Kelayakan Kebahasaan	Ketepatan ejaan	Penulisan ejaan mengacu pada Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).

LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI

Nama Validator : Sipni Julia, Spd M.pd
Instansi : Dinas Sosial
Judul Penelitian : Analisis Implementasi PKH di Kab. MM (Studi Kasus Pend. Anak
Peneliti : Mini Puspitasari
 Keluarga penerima Manfaat (KPM).

PETUNJUK PENGISIAN

- Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap pedoman wawancara yang telah dikembangkan.
- Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi terkait dengan kelayakan pedoman wawancara.
- Berilah tanda centang (✓) pada kolom skor penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
- Kriteria penilaian:
 Skor 5 = Sangat Baik
 Skor 4 = Baik
 Skor 3 = Cukup
 Skor 2 = Kurang
 Skor 1 = Sangat Kurang
- Mohon Kepada Bapak/ Ibu untuk memberikan komentar atau usulan perbaikan

I. ASPEK KELAYAKAN ISI

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	SK	K	C	B	SB
A. Kesesuaian substansi dengan tujuan penelitian	Kelengkapan substansi pedoman wawancara dalam menggali pelaksanaan PKH bidang pendidikan				✓	
	Keluasan substansi pertanyaan yang mencakup pemerintah desa, pendamping PKH, KPM, dan pihak sekolah			✓		
	Kedalaman substansi pertanyaan dalam menggali proses, kendala, dan dampak PKH terhadap pendidikan anak			✓		
B. Keakuratan substansi	Keakuratan konsep dan definisi yang digunakan sesuai ketentuan Program Keluarga Harapan				✓	
	Keakuratan data dan fakta yang digali terkait kehadiran sekolah dan kewajiban Pendidikan				✓	
	Keakuratan contoh dan kasus yang sesuai dengan kondisi nyata keluarga penerima manfaat			✓		
	Kejelasan konteks permasalahan yang digali melalui pertanyaan wawancara			✓		
	Keakuratan istilah yang digunakan sesuai terminologi PKH dan pendidikan			✓		
	Keterkaitan pertanyaan dengan			✓		
C. Kemutakhiran						

substansi	kehidupan sehari-hari keluarga penerima manfaat				✓	
	Relevansi contoh dan kasus dengan kondisi sosial dan pendidikan saat ini				✓	
	Pertanyaan mendorong rasa ingin tahu informan				✓	
	Pertanyaan mendorong kemampuan reflektif dan evaluatif informan				✓	

II. ASPEK KELAYAKAN PENYAJIAN

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	SK	K	C	B	SB
A. Teknik Penyajian	Konsistensi sistematika penyajian pedoman wawancara			✓		
	Kelogisan alur penyajian pertanyaan wawancara			✓		
	Keruntutan pertanyaan dari pengantar hingga evaluasi program			✓		
	Keseimbangan substansi pertanyaan antar kelompok informan			✓		
B. Pendukung Penyajian	Kesesuaian pertanyaan dengan peran dan karakteristik informan			✓		
	Kejelasan redaksi pertanyaan sehingga mudah dipahami				✓	
	Kejelasan pengelompokan informan dalam pedoman wawancara				✓	
	Ketepatan sistematika dan urutan pertanyaan				✓	
	Pertanyaan memotivasi informan memberikan jawaban terbuka			✓		
	Kejelasan pengantar wawancara			✓		
	Kejelasan istilah penting dalam pedoman wawancara				✓	
	Kelengkapan pedoman wawancara sebagai instrumen penelitian			✓		
	Kesesuaian pedoman wawancara dengan tujuan penelitian				✓	
	Kejelasan rangkuman fokus informasi yang digali				✓	
C. Penyajian Program	Kesesuaian pertanyaan dengan tingkat pemahaman informan			✓		
	Kesesuaian pertanyaan dengan kondisi sosial-emosional informan			✓		
D. Koherensi dan Keruntutan Alur Pikir	Keterkaitan antarpertanyaan dalam satu rangkaian wawancara			✓		
	Keutuhan makna informasi yang digali melalui pertanyaan			✓		

III. ASPEK KELAYAKAN BAHASA

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	SK	K	C	B	SB
A. Lugas	Ketepatan struktur kalimat dalam pertanyaan wawancara				✓	
	Keefektifan kalimat dan kejelasan maksud pertanyaan			✓		
	Kebakuan istilah sesuai KBBI dan terminologi PKH			✓		
B. Komunikatif	Kejelasan pesan atau informasi yang ingin digali				✓	
C. Dialogis dan Interaktif	Kemampuan pertanyaan memotivasi informan untuk menjawab aktif			✓		
D. Kesesuaian dengan Perkembangan Informan	Kesesuaian bahasa dengan tingkat pemahaman informan			✓		
	Kesesuaian bahasa dengan kondisi emosional dan sosial informan				✓	
E. Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa	Ketepatan tata bahasa Indonesia			✓		
	Ketepatan ejaan sesuai PUEBI			✓		

KOMENTAR DAN SARAN PERBAIKAN

KESIMPULAN

Modul ini dinyatakan *):

- ① Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan

*) Lingkari salah satu

Bengkulu, 2026
Validator,


Sipni Julia, S.Pd, M.Pd

DESKRIPSI BUTIR PENILAIAN AHLI BAHASA

I. ASPEK KELAYAKAN BAHASA

Butir Penilaian	Deskripsi
Ketepatan struktur kalimat	Kalimat pertanyaan disusun sesuai kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar (pola SPOK), sederhana, jelas, tidak menimbulkan ambiguitas, dan tidak menyebabkan salah tafsir saat wawancara PKH.
Keefektifan kalimat	Kalimat pertanyaan disajikan secara singkat, padat, langsung pada inti informasi yang ingin digali dari informan.
Kejelasan makna	Bahasa yang digunakan memiliki makna jelas, tidak menimbulkan tafsiran ganda, dan sesuai konteks wawancara PKH.
Keterpahaman pesan	Pertanyaan menyampaikan informasi secara efektif sehingga informan memahami maksud pertanyaan dan dapat memberikan jawaban relevan tentang pelaksanaan PKH.
Bahasa dialogis	Bahasa bersifat komunikatif dan dialogis, mampu mengajak informan berbicara, menjelaskan pengalaman, pendapat, kendala, dan strategi pendampingan PKH.
Interaktivitas bahasa	Pertanyaan mendorong keterlibatan aktif informan, misalnya menjelaskan proses pendampingan, kendala, dan dampak program PKH di bidang pendidikan.
Kesesuaian dengan perkembangan intelektual informan	Bahasa disesuaikan dengan tingkat pemahaman informan (pemerintah desa, pendamping PKH, KPM, guru), agar mudah dipahami.
Kesesuaian dengan perkembangan emosional informan	Bahasa bersifat sopan, ramah, memotivasi, dan tidak menimbulkan tekanan atau ketidaknyamanan selama wawancara.
Ketepatan penggunaan istilah	Istilah yang digunakan sesuai dengan terminologi PKH dan pendidikan, sederhana, dan mudah dimengerti oleh semua informan.
Ketepatan tata bahasa	Struktur kalimat dan tata bahasa sesuai kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.
Ketepatan ejaan	Penulisan kata, huruf kapital, dan tanda baca sesuai Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).
Konsistensi istilah	Istilah, istilah teknis, dan kata kunci yang digunakan konsisten di seluruh pertanyaan pedoman wawancara.
Keterbacaan teks pertanyaan	Pertanyaan disusun sehingga mudah dibaca dan dipahami informan tanpa mengurangi maksud pertanyaan.
Kejelasan instruksi	Instruksi bagi pewawancara, termasuk urutan pertanyaan, pengantar, dan cara bertanya disampaikan secara jelas, runtut, dan mudah dipahami.

ANGKET VALIDASI AHLI BAHASA

Nama Validator : Sipi Julia, Spd Mpd
Instansi : Dinas Sosial
Judul Penelitian : Analisis Implementasi PKH di Kab. MM C Studi Kasus Pend. Anak Kpm)
Peneliti : Mini Puspitasari

PETUNJUK PENGISIAN

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian pedoman wawancara.
2. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi terkait dengan kelayakan pedoman wawancara.
3. Berilah tanda centang (✓) pada kolom skor penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Kriteria penilaian:
 Skor 5 = Sangat Baik
 Skor 4 = Baik
 Skor 3 = Cukup
 Skor 2 = Kurang
 Skor 1 = Sangat Kurang
5. Mohon Kepada Bapak/ Ibu untuk memberikan komentar ata usaran perbaikan

ASPEK KELAYAKAN BAHASA

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	1	2	3	4	5
A. Kelugasan	Ketepatan struktur kalimat (kalimat pertanyaan tersusun sesuai kaidah bahasa Indonesia, jelas, tidak ambigu, dan tidak menimbulkan salah tafsir dalam wawancara PKH)			✓		
	Keefektifan kalimat (kalimat pertanyaan singkat, padat, langsung pada inti informasi, tidak bertele-tele, mudah dipahami informan)			✓		
B. Komunikatif	Kejelasan makna bahasa (bahasa pertanyaan jelas, sederhana, dan mudah dipahami oleh informan: pemerintah desa, pendamping, KPM, dan guru)				✓	
	Keterpahaman pesan (pertanyaan disampaikan agar informan memahami maksud dan mampu menjawab relevan)			✓		
C. Dialogis dan Interaktif	Bahasa mendorong keaktifan informan (penggunaan kalimat tanya, ajakan, atau perintah yang merangsang informan menjelaskan pengalaman, kendala, dan strategi PKH)				✓	
	Bahasa memotivasi informan untuk berpikir (pertanyaan mendorong informan berpikir kritis,			✓		

	menafsirkan pengalaman, dan memberi saran atau masukan)				✓	
D. Kesesuaian dengan Perkembangan Informan	Kesesuaian dengan perkembangan intelektual (bahasa pertanyaan disesuaikan dengan kemampuan pemahaman tiap informan sesuai peran)			✓		
	Kesesuaian dengan perkembangan emosional (bahasa sopan, ramah, memotivasi, tidak menimbulkan tekanan atau ketidaknyamanan saat wawancara)			✓		
E. Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa	Ketepatan penggunaan istilah (istilah PKH, pendidikan, dan istilah teknis digunakan tepat, sederhana, dan sesuai konteks wawancara)				✓	
	Ketepatan tata bahasa (struktur kalimat sesuai kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar)				✓	
	Ketepatan ejaan (penulisan kata, huruf kapital, dan tanda baca sesuai PUEBI)				✓	
	Konsistensi istilah dan simbol (istilah, istilah teknis, dan kata kunci digunakan konsisten di seluruh pertanyaan)				✓	
	Keterbacaan teks (tingkat kesulitan bahasa sesuai kemampuan informan, agar mudah dipahami)			✓		
	Kejelasan instruksi (instruksi bagi pewawancara disampaikan jelas, runtut, dan mudah dipahami saat melaksanakan wawancara)			✓		

Komentar dan Saran Perbaikan

.....

.....

.....

.....

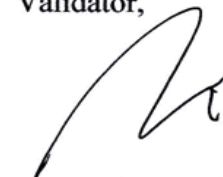
Bapak/Ibu dimohon memberikan tanda check list (✓) untuk memberikan kesimpulan.

Kesimpulan:

Pedoman wawancara dapat digunakan	✓
Pedoman wawancara dapat digunakan dengan revisi	
Pedoman wawancara dapat digunakan tanpa revisi	

Bengkulu, 2026

Validator,



Signi Julra, S.Pd, M.Pd



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI MAGISTER PEDAGOGI

● Kampus I, Jl. Bali, Kampung Bali, TelukSegara, Kota Bengkulu, 38119
● fkip.umb.ac.id
● fkip@umb.ac.id

☎ (0736) 22765
☎ (0736) 26161

Nomor : 036/PS/DF.01/II.3.AU/C/2026
Lampiran : 1 Berkas
Hal : Permohonan Validator

Kepada Yth Darson, S.IP
Di

Bengkulu
Assalamualaikum Wr. Wb

Teriring salam semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua dalam beraktivitas.

Dalam rangka penyelesaian proposal tesis mahasiswa, maka melalui surat ini kami sampaikan permohonan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi Validator penelitian tesis mahasiswa berikut ini:

Nama : Mini Puspita Sari
NPM : 2486110046
Program Studi : Pedagogi
Judul Tesis : Analisis Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Di Kabupaten Mukomuko (Studi Kasus Pendidikan Anak Keluarga Penerima Manfaat (KPM))

Demikianlah surat permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Bengkulu, 24 Januari 2026
Kaprodi Pedagogi


Dr. Winda Ramadanti, M.Pd
NBK. 0206058701

● umb.ac.id
● humas@umb.ac.id
● 0822-3546-1991

● um bengkulu
● um bengkulu
● um bengkulu

● um bengkulu
● umbtv
● Radio Jazirah FM 104,3 M.Hz

KISI-KISI LEMBAR PENILAIAN AHLI MATERI

Aspek Penilaian	Kriteria	Indikator	Nomor Soal
Kelayakan Isi	Kesesuaian Fokus Program	Pertanyaan menggali peran pemerintah desa dalam pelaksanaan PKH bidang pendidikan	1, 2, 6, 7, 8
Kelayakan Isi	Keakuratan Substansi	Pertanyaan mencerminkan konsep PKH, kewajiban KPM, dan komponen pendidikan	3, 4, 5, 9, 10, 11, 12
Kelayakan Isi	Kemutakhiran Isu	Pertanyaan relevan dengan kondisi aktual partisipasi pendidikan dan risiko putus sekolah	13, 14, 15, 16, 17
Kelayakan Penyajian	Teknik Penyajian	Pertanyaan disusun jelas, sistematis, dan mudah dipahami informan	1-8, 9-17
Kelayakan Penyajian	Pendukung Penyajian Data	Pertanyaan mendorong informan memberikan contoh, pengalaman, dan penjelasan rinci	5, 7, 13, 16, 22
Kelayakan Penyajian	Alur Pembelajaran/Program	Pertanyaan menggambarkan alur pelaksanaan PKH dari pendataan hingga evaluasi	1-17
Kelayakan Penyajian	Koherensi dan Keruntutan Alur Pikir	Alur wawancara logis dari kebijakan, implementasi, hingga dampak program	1-35
Kelayakan Kebahasaan	Lugas	Bahasa pertanyaan jelas, tidak bermakna ganda	1-35
Kelayakan Kebahasaan	Komunikatif	Bahasa mudah dipahami oleh aparat desa, pendamping, KPM, dan pihak sekolah	1-35
Kelayakan Kebahasaan	Dialogis dan Interaktif	Pertanyaan mendorong refleksi, opini, dan pengalaman responden	1, 4, 8, 17, 23, 35
Kelayakan Kebahasaan	Kesesuaian dengan Karakteristik Responden	Bahasa disesuaikan dengan latar belakang aparat desa, KPM, dan guru	1-35

DESKRIPSI BUTIR PENILAIAN AHLI MATERI

Aspek	Butir Penilaian	Deskripsi
Kelayakan Isi	Kelengkapan substansi	Pedoman wawancara mencakup seluruh aspek pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) bidang pendidikan, meliputi peran pemerintah desa, pendamping PKH, keluarga penerima manfaat, dan pihak sekolah.
Kelayakan Isi	Keluasan substansi	Pertanyaan menggali berbagai sudut pandang informan sehingga memberikan gambaran yang komprehensif tentang implementasi PKH di bidang pendidikan.
Kelayakan Isi	Kedalaman substansi	Pedoman wawancara mampu menggali proses, kendala, upaya pendampingan, serta dampak PKH terhadap partisipasi pendidikan anak secara mendalam.
Kelayakan Isi	Keakuratan konsep dan definisi	Konsep dan istilah yang digunakan sesuai dengan ketentuan resmi PKH serta terminologi pendidikan.
Kelayakan Isi	Keakuratan fakta dan data	Pertanyaan diarahkan untuk memperoleh data faktual dan aktual terkait kehadiran sekolah, kepatuhan kewajiban pendidikan, dan kondisi pendidikan anak.
Kelayakan Isi	Kejelasan konteks permasalahan	Pertanyaan disusun sesuai dengan konteks sosial, ekonomi, dan pendidikan masyarakat desa.
Kelayakan Isi	Keakuratan istilah	Istilah yang digunakan konsisten dan sesuai dengan bahasa baku serta terminologi PKH dan pendidikan.
Kelayakan Isi	Keterkaitan dengan kehidupan sehari-hari	Pertanyaan menggali pengalaman nyata KPM dalam memanfaatkan bantuan PKH untuk mendukung pendidikan anak.
Kelayakan Isi	Relevansi dengan kondisi lapangan	Substansi pertanyaan sesuai dengan kondisi riil pelaksanaan PKH di tingkat desa dan sekolah.
Kelayakan Isi	Mendorong eksplorasi informasi	Pertanyaan mendorong informan memberikan jawaban rinci, luas, dan reflektif.
Kelayakan Isi	Mendorong kemampuan reflektif	Pedoman wawancara memfasilitasi informan dalam mengevaluasi efektivitas PKH dan memberikan saran perbaikan.
Kelayakan Penyajian	Keruntutan alur wawancara	Pertanyaan disusun secara sistematis dan logis, mulai dari pengenalan program hingga evaluasi dan dampak.
Kelayakan Penyajian	Kejelasan fokus setiap bagian	Setiap kelompok pertanyaan memiliki fokus yang jelas sesuai dengan peran masing-masing informan.

Kelayakan Penyajian	Keterpaduan antarpertanyaan	Pertanyaan saling berkaitan dan saling mendukung dalam menggali data penelitian.
Kelayakan Penyajian	Konsistensi dengan tujuan penelitian	Seluruh pertanyaan mendukung tujuan penelitian tentang efektivitas PKH dalam meningkatkan partisipasi pendidikan anak.
Kelayakan Penyajian	Pengantar wawancara	Terdapat bagian awal wawancara yang membantu membangun konteks dan kenyamanan informan.
Kelayakan Penyajian	Kelengkapan instrument	Pedoman wawancara mencakup seluruh informan kunci tanpa tumpang tindih atau kekosongan data.
Kelayakan Kebahasaan	Ketepatan struktur kalimat	Kalimat pertanyaan disusun sesuai kaidah tata bahasa Indonesia dan mewakili maksud informasi yang ingin digali.
Kelayakan Kebahasaan	Keefektifan kalimat	Pertanyaan menggunakan kalimat sederhana, jelas, dan langsung pada inti permasalahan.
Kelayakan Kebahasaan	Kebakuan istilah	Istilah yang digunakan sesuai dengan KBBI dan terminologi resmi PKH serta pendidikan.
Kelayakan Kebahasaan	Kejelasan pesan	Bahasa yang digunakan mudah dipahami oleh seluruh informan dengan latar belakang yang beragam.
Kelayakan Kebahasaan	Kemampuan memotivasi respon	Redaksi pertanyaan mendorong informan untuk menjawab secara terbuka dan jujur.
Kelayakan Kebahasaan	Kesesuaian dengan perkembangan informan	Bahasa disesuaikan dengan tingkat pemahaman dan kondisi sosial informan.
Kelayakan Kebahasaan	Ketepatan tata Bahasa	Penggunaan bahasa mengacu pada kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar.
Kelayakan Kebahasaan	Ketepatan ejaan	Penulisan ejaan mengacu pada Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).

LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI

Nama Validator : Darson, SIP
Instansi : Pendamping Sosial
Judul Penelitian : Analisis Implementasi PHT Di Kabupaten MM (studi Kasus
Peneliti : Mini Puspitasari
Pend. anak PKH)

PETUNJUK PENGISIAN

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap pedoman wawancara yang telah dikembangkan.
2. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi terkait dengan kelayakan pedoman wawancara.
3. Berilah tanda centang (✓) pada kolom skor penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Kriteria penilaian:
 Skor 5 = Sangat Baik
 Skor 4 = Baik
 Skor 3 = Cukup
 Skor 2 = Kurang
 Skor 1 = Sangat Kurang
5. Mohon Kepada Bapak/ Ibu untuk memberikan komentar atau usulan perbaikan

I. ASPEK KELAYAKAN ISI

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	SK	K	C	B	SB
A. Kesesuaian substansi dengan tujuan penelitian	Kelengkapan substansi pedoman wawancara dalam menggali pelaksanaan PKH bidang pendidikan			✓		
	Keluasan substansi pertanyaan yang mencakup pemerintah desa, pendamping PKH, KPM, dan pihak sekolah				✓	
	Kedalaman substansi pertanyaan dalam menggali proses, kendala, dan dampak PKH terhadap pendidikan anak				✓	
B. Keakuratan substansi	Keakuratan konsep dan definisi yang digunakan sesuai ketentuan Program Keluarga Harapan				✓	
	Keakuratan data dan fakta yang digali terkait kehadiran sekolah dan kewajiban Pendidikan				✓	
	Keakuratan contoh dan kasus yang sesuai dengan kondisi nyata keluarga penerima manfaat			✓		
	Kejelasan konteks permasalahan yang digali melalui pertanyaan wawancara			✓		
	Keakuratan istilah yang digunakan sesuai terminologi PKH dan pendidikan				✓	
C. Kemutakhiran	Keterkaitan pertanyaan dengan				✓	

substansi	kehidupan sehari-hari keluarga penerima manfaat				✓	
	Relevansi contoh dan kasus dengan kondisi sosial dan pendidikan saat ini				✓	
	Pertanyaan mendorong rasa ingin tahu informan				✓	
	Pertanyaan mendorong kemampuan reflektif dan evaluatif informan				✓	

II. ASPEK KELAYAKAN PENYAJIAN

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	SK	K	C	B	SB
A. Teknik Penyajian	Konsistensi sistematika penyajian pedoman wawancara			✓		
	Kelogisan alur penyajian pertanyaan wawancara				✓	
	Keruntutan pertanyaan dari pengantar hingga evaluasi program				✓	
	Keseimbangan substansi pertanyaan antar kelompok informan				✓	
B. Pendukung Penyajian	Kesesuaian pertanyaan dengan peran dan karakteristik informan				✓	
	Kejelasan redaksi pertanyaan sehingga mudah dipahami				✓	
	Kejelasan pengelompokan informan dalam pedoman wawancara				✓	
	Ketepatan sistematika dan urutan pertanyaan				✓	
	Pertanyaan memotivasi informan memberikan jawaban terbuka				✓	
	Kejelasan pengantar wawancara				✓	
	Kejelasan istilah penting dalam pedoman wawancara				✓	
	Kelengkapan pedoman wawancara sebagai instrumen penelitian				✓	
	Kesesuaian pedoman wawancara dengan tujuan penelitian				✓	
	Kejelasan rangkuman fokus informasi yang digali				✓	
C. Penyajian Program	Kesesuaian pertanyaan dengan tingkat pemahaman informan				✓	
	Kesesuaian pertanyaan dengan kondisi sosial-emosional informan				✓	
D. Koherensi dan Keruntutan Alur Pikir	Keterkaitan antarpertanyaan dalam satu rangkaian wawancara				✓	
	Keutuhan makna informasi yang digali melalui pertanyaan				✓	

III. ASPEK KELAYAKAN BAHASA

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	SK	K	C	B	SB
A. Lugas	Ketepatan struktur kalimat dalam pertanyaan wawancara				✓	
	Keefektifan kalimat dan kejelasan maksud pertanyaan				✓	
	Kebakuan istilah sesuai KBBI dan terminologi PKH				✓	
B. Komunikatif	Kejelasan pesan atau informasi yang ingin digali				✓	
C. Dialogis dan Interaktif	Kemampuan pertanyaan memotivasi informan untuk menjawab aktif				✓	
D. Kesesuaian dengan Perkembangan Informan	Kesesuaian bahasa dengan tingkat pemahaman informan				✓	
	Kesesuaian bahasa dengan kondisi emosional dan sosial informan				✓	
E. Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa	Ketepatan tata bahasa Indonesia				✓	
	Ketepatan ejaan sesuai PUEBI				✓	

KOMENTAR DAN SARAN PERBAIKAN

KESIMPULAN

Modul ini dinyatakan *):

- ① Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan

*) Lingkari salah satu

Bengkulu, 4-02-2026

Validator,

C. DARSON, S.P.

KISI-KISI AHLI BAHASA

Aspek Penilaian	Kriteria	Indikator	Nomor Soal
Kelayakan Bahasa	Ketepatan struktur kalimat	Kalimat pertanyaan tersusun sesuai kaidah bahasa Indonesia, jelas, runtut, dan tidak menimbulkan ambiguitas	1–35
	Keefektifan kalimat	Kalimat pertanyaan singkat, padat, langsung pada inti informasi yang ingin digali	1–35
	Kejelasan makna	Bahasa yang digunakan memiliki makna jelas, mudah dipahami, dan sesuai konteks wawancara PKH	1–35
	Keterpahaman pesan	Pertanyaan dan instruksi disampaikan agar informan memahami maksud pertanyaan dan dapat menjawab relevan	1–35
	Bahasa dialogis	Bahasa komunikatif dan dialogis, mendorong informan menjelaskan pengalaman, opini, kendala, atau strategi	1–35
	Interaktivitas bahasa	Pertanyaan mampu memicu keterlibatan aktif informan, misalnya menjelaskan proses pendampingan, kendala, atau dampak PKH	1–35
	Kesesuaian dengan perkembangan intelektual	Bahasa pertanyaan sesuai dengan kemampuan pemahaman informan (pemerintah desa, pendamping, KPM, guru)	1–35
	Kesesuaian dengan perkembangan emosional	Bahasa bersifat sopan, ramah, dan memotivasi, tidak menimbulkan tekanan atau ketidaknyamanan	1–35
	Ketepatan penggunaan istilah	Istilah PKH dan pendidikan digunakan dengan tepat, sederhana, dan konsisten	1–35
	Ketepatan tata bahasa	Struktur kalimat dan penggunaan tata bahasa sesuai kaidah bahasa Indonesia yang baik	1–35
	Ketepatan ejaan	Penulisan kata, huruf kapital, dan tanda baca sesuai Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)	1–35
	Konsistensi istilah	Istilah, istilah teknis, dan kata kunci digunakan konsisten di seluruh pertanyaan	1–35
	Keterbacaan teks pertanyaan	Pertanyaan disusun agar mudah dibaca dan dipahami seluruh informan	1–35
	Kejelasan instruksi	Instruksi bagi pewawancara, urutan pertanyaan, pengantar, dan cara bertanya disampaikan jelas dan runtut	1–35

DESKRIPSI BUTIR PENILAIAN AHLI BAHASA

I. ASPEK KELAYAKAN BAHASA

Butir Penilaian	Deskripsi
Ketepatan struktur kalimat	Kalimat pertanyaan disusun sesuai kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar (pola SPOK), sederhana, jelas, tidak menimbulkan ambiguitas, dan tidak menyebabkan salah tafsir saat wawancara PKH.
Keefektifan kalimat	Kalimat pertanyaan disajikan secara singkat, padat, langsung pada inti informasi yang ingin digali dari informan.
Kejelasan makna	Bahasa yang digunakan memiliki makna jelas, tidak menimbulkan tafsiran ganda, dan sesuai konteks wawancara PKH.
Keterpahaman pesan	Pertanyaan menyampaikan informasi secara efektif sehingga informan memahami maksud pertanyaan dan dapat memberikan jawaban relevan tentang pelaksanaan PKH.
Bahasa dialogis	Bahasa bersifat komunikatif dan dialogis, mampu mengajak informan berbicara, menjelaskan pengalaman, pendapat, kendala, dan strategi pendampingan PKH.
Interaktivitas bahasa	Pertanyaan mendorong keterlibatan aktif informan, misalnya menjelaskan proses pendampingan, kendala, dan dampak program PKH di bidang pendidikan.
Kesesuaian dengan perkembangan intelektual informan	Bahasa disesuaikan dengan tingkat pemahaman informan (pemerintah desa, pendamping PKH, KPM, guru), agar mudah dipahami.
Kesesuaian dengan perkembangan emosional informan	Bahasa bersifat sopan, ramah, memotivasi, dan tidak menimbulkan tekanan atau ketidaknyamanan selama wawancara.
Ketepatan penggunaan istilah	Istilah yang digunakan sesuai dengan terminologi PKH dan pendidikan, sederhana, dan mudah dimengerti oleh semua informan.
Ketepatan tata bahasa	Struktur kalimat dan tata bahasa sesuai kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.
Ketepatan ejaan	Penulisan kata, huruf kapital, dan tanda baca sesuai Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).
Konsistensi istilah	Istilah, istilah teknis, dan kata kunci yang digunakan konsisten di seluruh pertanyaan pedoman wawancara.
Keterbacaan teks pertanyaan	Pertanyaan disusun sehingga mudah dibaca dan dipahami informan tanpa mengurangi maksud pertanyaan.
Kejelasan instruksi	Instruksi bagi pewawancara, termasuk urutan pertanyaan, pengantar, dan cara bertanya disampaikan secara jelas, runtut, dan mudah dipahami.

ANGKET VALIDASI AHLI BAHASA

Nama Validator : Darson, S.P
Instansi : Pendamping Sosial
Judul Penelitian : Analisis Implementasi PKH di Kab. MM (studi kasus Pend.
Peneliti : Mini Puspitasari anak kpm)

PETUNJUK PENGISIAN

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian pedoman wawancara.
2. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi terkait dengan kelayakan pedoman wawancara.
3. Berilah tanda centang (✓) pada kolom skor penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Kriteria penilaian:
 Skor 5 = Sangat Baik
 Skor 4 = Baik
 Skor 3 = Cukup
 Skor 2 = Kurang
 Skor 1 = Sangat Kurang
5. Mohon Kepada Bapak/ Ibu untuk memberikan komentar ata usaran perbaikan

ASPEK KELAYAKAN BAHASA

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	1	2	3	4	5
A. Kelugasan	Ketepatan struktur kalimat (kalimat pertanyaan tersusun sesuai kaidah bahasa Indonesia, jelas, tidak ambigu, dan tidak menimbulkan salah tafsir dalam wawancara PKH)				✓	
	Keefektifan kalimat (kalimat pertanyaan singkat, padat, langsung pada inti informasi, tidak bertele-tele, mudah dipahami informan)				✓	
B. Komunikatif	Kejelasan makna bahasa (bahasa pertanyaan jelas, sederhana, dan mudah dipahami oleh informan: pemerintah desa, pendamping, KPM, dan guru)				✓	
	Keterpahaman pesan (pertanyaan disampaikan agar informan memahami maksud dan mampu menjawab relevan)				✓	
C. Dialogis dan Interaktif	Bahasa mendorong keaktifan informan (penggunaan kalimat tanya, ajakan, atau perintah yang merangsang informan menjelaskan pengalaman, kendala, dan strategi PKH)				✓	
	Bahasa memotivasi informan untuk berpikir (pertanyaan mendorong informan berpikir kritis,				✓	

	menafsirkan pengalaman, dan memberi saran atau masukan)				✓	
D. Kesesuaian dengan Perkembangan Informan	Kesesuaian dengan perkembangan intelektual (bahasa pertanyaan disesuaikan dengan kemampuan pemahaman tiap informan sesuai peran)				✓	
	Kesesuaian dengan perkembangan emosional (bahasa sopan, ramah, memotivasi, tidak menimbulkan tekanan atau ketidaknyamanan saat wawancara)				✓	
E. Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa	Ketepatan penggunaan istilah (istilah PKH, pendidikan, dan istilah teknis digunakan tepat, sederhana, dan sesuai konteks wawancara)				✓	
	Ketepatan tata bahasa (struktur kalimat sesuai kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar)				✓	
	Ketepatan ejaan (penulisan kata, huruf kapital, dan tanda baca sesuai PUEBI)				✓	
	Konsistensi istilah dan simbol (istilah, istilah teknis, dan kata kunci digunakan konsisten di seluruh pertanyaan)				✓	
	Keterbacaan teks (tingkat kesulitan bahasa sesuai kemampuan informan, agar mudah dipahami)				✓	
	Kejelasan instruksi (instruksi bagi pewawancara disampaikan jelas, runtut, dan mudah dipahami saat melaksanakan wawancara)				✓	

Komentar dan Saran Perbaikan

.....

.....

.....

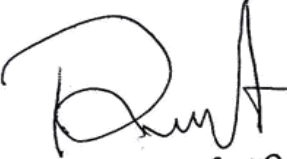
.....

Bapak/Ibu dimohon memberikan tanda check list (✓) untuk memberikan kesimpulan.

Kesimpulan:

Pedoman wawancara dapat digunakan	
Pedoman wawancara dapat digunakan dengan revisi	
Pedoman wawancara dapat digunakan tanpa revisi	✓

Bengkulu, 4-02-2026
Validator,


DARSON S. IP.



**PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
KECAMATAN TERAS TERUNJAM
DESA TUNGGAL JAYA**

Alamat : Jln. Lapangan Merdeka Desa Tunggol Jaya Kode Pos 38758

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 400/192 /03. 2014/IV / 2026

Dasar : Surat izin penelitian dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Nomor :
122/S2/DF.01/IL.3.AU/C/22026, tanggal 10 Februari 2026, Perihal
Permohonan izin penelitian.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Desa, Desa Tunggol Jaya Kecamatan Teras Terunjam
Kabupaten Mukomuko dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Mini Puspita Sari
NPM : 2486110046
Program Studi : Magister Pedagogi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Telah melakukan penelitian dari tanggal 2 Februari 2026 s.d 3 Maret 2026, dengan judul penelitian
: "Analisis Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Kabupaten Mukomuko (Studi
Kasus Pendidikan Anak Keluarga Penerima Manfaat (KPM))".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana
mestinya.

Tunggol Jaya, 8 April 2026
Kepala Desa Tunggol Jaya



RISMANAJI, S.IP

DOKUMENTASI PENELITIAN



Berkunjung ke SMP Negeri 08 Mukomuko bersama pendamping PKH Kecamatan Teras Terunjam dalam rangka pelaksanaan penelitian.



Mengkonfirmasi absensi anak KPM kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 08 Mukomuko terkait dengan anak KPM PKH putus sekolah sekaligus wawancara.



Wawancara kepada perangkat desa, Desa Tunggal Jaya Kecamatan Teras
Terunjam Kabupaten Mukomuko.



Berkunjung ke rumah KPM PKH anak putus sekolah sekaligus wawancara, penampakan rumah KPM PKH ini semi permanen setelah selesai di renovasi dari bantuan desa.





Wawancara kepada KPM PKH terkait anak (cucunya) putus sekolah, foto rumah KPM PKH ini adalah semi permanen, foto ketika rumahnya sudah dibedah bantuan dari desa, sebelumnya rumahnya kayu.



Salah satu rumah penerima KPM PKH Desa Tunggal Jaya Kecamatan Teras Terunjam Kabupaten Mukomuko.



Salah satu rumah KPM PKH Desa Tunggal Jaya Kecamatan Teras Terunjam Kabupaten Mukomuko.



Salah satu rumah KPM PKH Desa Tunggal Jaya Kecamatan Teras Terunjam
Kabupaten Mukomuko.



Wawancara kepada warga KPM PKH.



Wawancara terhadap pemerintah desa.



Kunjungan ke rumah KPM PKH Desa Tunggal Jaya sekaligus wawancara bersama pemerintah desa.